



PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA QURROTA A'YUN MELALUI LITERASI BUSINESS INTELLIGENCE SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEWIRAUSAHAAN

Oleh

Isnandar Slamet¹, Bayutama Isnaini², Husna Afanyn Khoirunissa³, Etik Zukhronah⁴, Winita Sulandari⁵, Sri Subanti⁶, Sugiyanto⁷, Irwan Susanto⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Statistika, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

E-mail: ¹isnandarslamet@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 10-06-2026

Revised: 05-07-2026

Accepted: 13-07-2026

Keywords:

Transformasi digital,
literasi Business
Intelligence

Abstract: Transformasi digital menuntut pelaku usaha mampu memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, literasi Business Intelligence (BI) pada organisasi kepemudaan masih terbatas sehingga keputusan usaha sering didasarkan pada intuisi. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi BI anggota Karang Taruna Qurrota A'yun melalui pelatihan, diskusi, studi kasus, serta evaluasi pre-test dan post-test terhadap 30 peserta. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep BI, pencatatan transaksi, visualisasi data, dan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa pelatihan BI sederhana dapat menjadi strategi pemberdayaan pemuda untuk mendukung kewirausahaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma pengambilan keputusan dari berbasis intuisi menuju berbasis data (data-driven decision making). Business Intelligence menjadi salah satu pendekatan penting untuk mengubah data menjadi informasi yang bernilai melalui proses pengumpulan, integrasi, analisis, dan visualisasi.

UMKM dan organisasi kepemudaan mulai menghadapi kebutuhan untuk memanfaatkan data sebagai dasar penyusunan strategi usaha. Akan tetapi, di banyak wilayah pedesaan kemampuan tersebut masih terbatas sehingga pencatatan transaksi belum dilakukan secara sistematis dan informasi yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal.

Karang Taruna Qurrota A'yun di Dukuh Tlobongan, Bentak, Sidoharjo, Sragen merupakan organisasi pemuda yang memiliki potensi mengembangkan kegiatan kewirausahaan. Berdasarkan identifikasi kebutuhan mitra, diperlukan peningkatan literasi Business Intelligence agar anggota mampu memahami pentingnya pencatatan data, analisis sederhana, dan penggunaan dashboard sebagai dasar pengambilan keputusan.

Program pengabdian yang dilaksanakan oleh Grup Riset Statistical Machine Learning Universitas Sebelas Maret dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan partisipatif. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan sekaligus mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan literasi Business Intelligence peserta.



METODE

Tahap 1: Persiapan dan Pemetaan Permasalahan Mitra

Tahap persiapan bertujuan untuk memastikan kegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan riil mitra. Kegiatan pada tahap ini meliputi koordinasi dengan pengurus pemuda Qurrota A'yun dan tokoh masyarakat setempat, penjadwalan kegiatan, serta sosialisasi awal program kepada calon peserta. Selain itu, dilakukan pemetaan kondisi awal pemuda melalui diskusi kelompok terarah dan kuesioner sederhana untuk menggali tingkat pendidikan, aktivitas harian, minat berwirausaha, serta pemahaman awal tentang data dan usaha.

Hasil pemetaan digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang kontekstual dan penyesuaian metode penyampaian agar mudah diterima oleh pemuda dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Tahap ini juga mencakup penyusunan modul pelatihan Business Intelligence sederhana dan instrumen evaluasi kegiatan.

Tahap 2: Pembentukan Kesadaran dan Motivasi Produktif

Tahap ini difokuskan pada pembentukan kesadaran pemuda mengenai pentingnya aktivitas produktif dan dampak negatif dari perilaku sosial yang menyimpang. Kegiatan dilakukan melalui sesi diskusi interaktif yang mengaitkan kondisi sosial yang dihadapi pemuda dengan peluang perubahan melalui kewirausahaan. Pemuda diajak merefleksikan penggunaan waktu sehari-hari dan diarahkan untuk melihat peluang usaha sederhana di lingkungan sekitar.

Pendekatan persuasif dan dialogis digunakan agar pemuda merasa dilibatkan dan tidak digurui. Tahap ini menjadi fondasi penting sebelum masuk pada materi teknis, karena bertujuan mengubah pola pikir dan sikap dasar peserta terhadap masa depan dan kemandirian ekonomi.

Tahap 3: Pelatihan Literasi Business Intelligence Dasar

Tahap pelatihan literasi Business Intelligence bertujuan membekali pemuda dengan cara berpikir berbasis data sebagai dasar pengambilan keputusan kewirausahaan. Materi disampaikan secara bertahap mulai dari pengenalan konsep data, jenis data usaha sederhana, hingga peran data dalam perencanaan dan evaluasi usaha.

Metode pelaksanaan berupa ceramah interaktif yang dipadukan dengan contoh kasus nyata dari usaha mikro di sekitar Dukuh Tlobongan. Bahasa dan istilah teknis disederhanakan agar mudah dipahami oleh peserta non-akademik. Pada tahap ini, peserta juga diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman secara kuantitatif.

Tahap 4: Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan capaian luaran. Evaluasi mencakup pengukuran peningkatan pengetahuan melalui perbandingan pre-test dan post-test, penilaian keterampilan melalui hasil praktik, serta pengukuran perubahan sikap dan minat berwirausaha melalui kuesioner.

Selain evaluasi kuantitatif, dilakukan refleksi bersama peserta dan mitra untuk memperoleh umpan balik kualitatif. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan kegiatan di masa mendatang dan penyusunan laporan pengabdian.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2026 di Dukuh



Tlobongan, Desa Bentak, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen. Kegiatan diikuti oleh 30 anggota Karang Taruna Qurrota A'yun dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kewirausahaan yang beragam. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi peserta, penyampaian tujuan kegiatan, serta pelaksanaan pre-test untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal peserta mengenai Business Intelligence.

Materi pelatihan disampaikan secara interaktif menggunakan media presentasi yang telah disusun oleh tim pengabdian. Materi meliputi konsep data dan informasi, pengenalan Business Intelligence, jenis analisis data (deskriptif, diagnostik, prediktif, dan preskriptif), contoh dashboard sederhana, serta implementasi Business Intelligence dalam pengambilan keputusan kewirausahaan. Selama pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan studi kasus sederhana berdasarkan kondisi usaha di lingkungan sekitar.

Partisipasi dan Respons Peserta

Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap materi yang disampaikan. Diskusi berlangsung aktif, terutama pada topik pencatatan transaksi usaha, pemanfaatan data penjualan, dan penggunaan grafik sebagai media evaluasi usaha. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi Business Intelligence dinilai relevan dengan kebutuhan pengembangan usaha yang sedang mereka jalankan maupun yang akan dirintis.

Tabel 1. Ringkasan Materi dan Capaian Pembelajaran

Materi	Metode	Capaian
Konsep Business Intelligence	Ceramah interaktif	Peserta memahami konsep dasar BI
Jenis Analisis Data	Diskusi & studi kasus	Peserta mampu membedakan jenis analisis
Dashboard Sederhana	Demonstrasi	Peserta memahami fungsi visualisasi data
Pengambilan Keputusan	Diskusi kelompok	Peserta mampu mengaitkan data dengan keputusan usaha

Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test

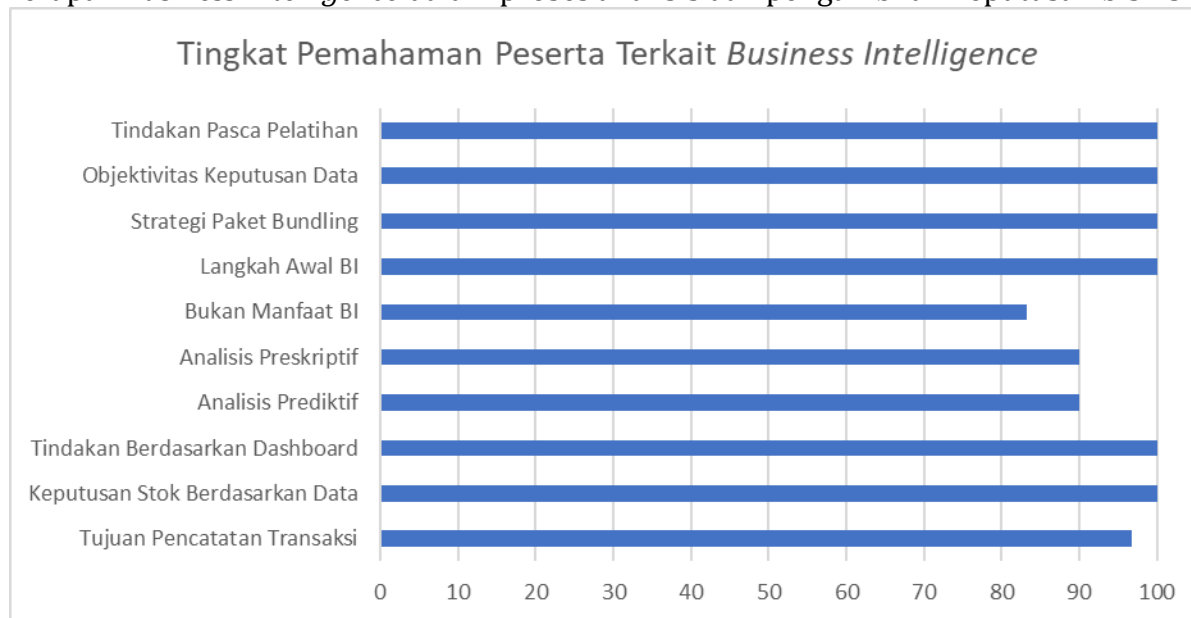
Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap konsep *Business Intelligence* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kewirausahaan, dilakukan evaluasi melalui *pre-test* sebelum penyampaian materi dan *post-test* setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta sekaligus mengukur pemahaman mereka setelah memperoleh materi pelatihan.

Hasil *pre-test* terhadap 30 peserta Karang Taruna Tlobongan, Desa Bentak, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman awal yang sangat baik mengenai konsep dasar data dan informasi. Sebanyak 29 peserta (96,7%) berhasil menjawab seluruh butir soal dengan benar, sedangkan hanya 1 peserta (3,3%) yang mengalami kesalahan pada soal nomor 3, 5, dan 9. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami pentingnya penggunaan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, mengenali fungsi *Business Intelligence* dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat, serta menyadari pentingnya melakukan pencatatan data usaha secara rutin. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta



telah memiliki kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan data dalam kegiatan kewirausahaan, meskipun pemahaman tersebut masih berada pada tingkat konsep dasar.

Setelah penyampaian materi, dilakukan *post-test* untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap konsep *Business Intelligence* yang lebih mendalam, khususnya mengenai penerapan *Business Intelligence* dalam proses analisis dan pengambilan keputusan bisnis.



Gambar 1. Persentase Peserta Memahami Materi *Business Intelligence*

Gambar 1 menunjukkan visualisasi dalam bentuk grafik batang terkait dengan tingkat pemahaman peserta pada pengerjaan *post-test* di mana distribusinya disajikan pada Tabel 2. Secara umum, hasil *post-test* menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi yang telah diberikan dengan baik. Pada indikator tujuan pencatatan transaksi usaha, hanya terdapat 1 peserta (3,3%) yang menjawab kurang tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta telah memahami bahwa pencatatan transaksi tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi keuangan, tetapi juga sebagai sumber data yang dapat dianalisis untuk mendukung pengambilan keputusan usaha.

Tabel 2. Persentase Pemahaman Peserta

Topik Materi	Persentase
Tujuan Pencatatan Transaksi	96.7%
Keputusan Stok Berdasarkan Data	100%
Tindakan Berdasarkan Dashboard	100%
Analisis Prediktif	90%
Analisis Preskriptif	90%
Bukan Manfaat BI	83.3%
Langkah Awal BI	100%
Strategi Paket Bundling	100%
Objektivitas Keputusan Data	100%
Tindakan Pasca Pelatihan	100%

Pada materi mengenai jenis-jenis analisis dalam *Business Intelligence*, yaitu analisis



prediktif (*predictive analytics*) dan analisis preskriptif (*prescriptive analytics*), masing-masing terdapat 3 peserta (10%) yang belum memberikan jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil peserta masih mengalami kesulitan dalam membedakan fungsi kedua jenis analisis tersebut. Selain itu, pada indikator mengenai manfaat *Business Intelligence*, terdapat 5 peserta (16,7%) yang menjawab kurang tepat. Sebagian peserta masih beranggapan bahwa *Business Intelligence* dapat menjamin suatu usaha selalu memperoleh keuntungan, padahal fungsi utama *Business Intelligence* adalah menyediakan informasi berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan terukur, bukan menjamin keberhasilan bisnis secara otomatis.

Secara keseluruhan, hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman awal yang baik mengenai pentingnya data dalam kegiatan usaha, sehingga materi pelatihan dapat difokuskan pada pendalaman konsep *Business Intelligence*. Setelah pelatihan, mayoritas peserta mampu memahami konsep-konsep lanjutan yang disampaikan, meskipun masih terdapat beberapa kendala pada materi yang bersifat lebih teknis, seperti perbedaan antara analisis prediktif dan analisis preskriptif serta pemahaman mengenai ruang lingkup manfaat *Business Intelligence*. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan wawasan peserta mengenai pemanfaatan *Business Intelligence* dalam pengambilan keputusan kewirausahaan, sekaligus menjadi masukan bahwa kegiatan serupa di masa mendatang perlu dilengkapi dengan lebih banyak studi kasus dan praktik langsung agar konsep-konsep tersebut dapat dipahami secara lebih komprehensif dan mudah diterapkan dalam pengelolaan usaha.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan rekapitulasi jawaban, sebagian besar peserta mampu menjawab dengan benar konsep-konsep dasar *Business Intelligence*, pencatatan data usaha, dan pemanfaatan dashboard. Namun demikian, materi mengenai *predictive analytics* dan *prescriptive analytics* masih memerlukan pendalaman melalui kegiatan lanjutan.

DISKUSI

Business Intelligence (BI) merupakan pendekatan yang memanfaatkan data sebagai dasar penyusunan strategi organisasi maupun bisnis melalui proses pengumpulan, integrasi, analisis, visualisasi, dan interpretasi informasi. Perkembangan teknologi digital menyebabkan kemampuan memanfaatkan data tidak lagi menjadi kebutuhan perusahaan besar, tetapi juga menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM maupun organisasi Masyarakat.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep *Business Intelligence*. Berdasarkan hasil *pre-test*, sebagian besar peserta telah mengenal pentingnya data dalam aktivitas usaha. Namun demikian, pemahaman tersebut masih terbatas pada fungsi administrasi, seperti pencatatan transaksi maupun penyimpanan data. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami bahwa data dapat diolah menjadi informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan, misalnya menentukan produk yang paling diminati konsumen, mengevaluasi tren penjualan, maupun mengidentifikasi peluang usaha baru.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi *Business Intelligence* sebenarnya dapat ditanamkan kepada masyarakat melalui pendekatan yang sederhana. Peserta tidak dituntut menguasai perangkat lunak yang kompleks, tetapi diarahkan untuk memahami alur berpikir



berbasis data (*data-driven thinking*). Pendekatan tersebut penting karena keberhasilan implementasi Business Intelligence tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kemampuan individu dalam memahami nilai informasi yang dihasilkan dari data.

Selain itu, hasil kegiatan memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali konsep data, informasi, *insight*, dan keputusan. Peningkatan pemahaman tersebut mengindikasikan bahwa materi yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan peserta, khususnya dalam memperkenalkan budaya pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based*)

Penyampaian konsep Business Intelligence tidak hanya dilakukan secara teoritis, tetapi juga menggunakan contoh transaksi usaha sederhana yang dekat dengan kehidupan peserta. Pendekatan kontekstual mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah peserta memahami konsep yang relatif baru.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui **Sosialisasi Program Literasi Business Intelligence sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Kewirausahaan** telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota Karang Taruna Qurrota A'yun mengenai pentingnya pengelolaan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep *Business Intelligence*, pengolahan dan visualisasi data, serta pemanfaatan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang memadukan penyampaian materi, diskusi, dan studi kasus efektif dalam meningkatkan literasi Business Intelligence pada masyarakat.

Peningkatan literasi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kapasitas peserta dalam membangun budaya **pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*)**. Melalui pemahaman mengenai pencatatan data, analisis sederhana, dan interpretasi informasi, peserta diharapkan mampu mengelola usaha secara lebih sistematis, objektif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran perguruan tinggi dalam melaksanakan tridarma melalui transfer ilmu pengetahuan yang aplikatif sekaligus mendukung pencapaian **Sustainable Development Goals (SDGs)**, khususnya SDG 4 (Quality Education), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), dan SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Keberlanjutan program perlu diarahkan pada kegiatan pendampingan yang lebih intensif agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan *Business Intelligence* dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Pendampingan penggunaan aplikasi analisis data yang mudah diakses, seperti Microsoft Excel atau Microsoft Power BI, serta evaluasi berkala terhadap penerapan pengambilan keputusan berbasis data diharapkan dapat meningkatkan dampak program secara berkelanjutan. Dengan demikian, literasi *Business Intelligence* dapat menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kewirausahaan dan daya saing ekonomi di tingkat lokal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Skim Pengabdian



kepada Masyarakat Hibah Grup Riset (PKM HGR-UNS) Tahun 2026 berdasarkan Kontrak Pengabdian Nomor: 463/UN27.22/PT.01.03/2026, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Aris Junianto selaku Ketua Karang Taruna Qurrota A'yun beserta seluruh pengurus dan anggota Karang Taruna Qurrota A'yun, Dukuh Tlobongan, Desa Bentak, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen, atas kerja sama, partisipasi aktif, serta dukungan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh anggota tim pengabdian dari Grup Riset Statistical Machine Learning, Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Sebelas Maret, yang telah berkontribusi dalam menyukkseskan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Slamet, I., Zukhronah, E., Sulandari, W., Subanti, S., Sugiyanto, S., Susanto, I., Isnaini, B., Khoirunnisa, H. A., Wicaksono, N. A., & Raditya, D. I. (2025). Peningkatan Literasi Statistika : Mewujudkan Santri Cerdas sebagai Upaya Optimalisasi Zakat dan Pemberdayaan Potensi Ummat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- [2] Slamet, I., Anella, S. D., Febriyanti, D. Z., Agysta, D. V., Widiatama, E. H., Nugroho, N. D., Jaya, V. K., Nuraini, D. I., Fatihah, N. N., Yuda. R. A., & Santoso, F. R. (2025). Pemanfaatan Alat Peraga Hitung Matematika dan Mini Survei Statistika Sederhana sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SD Negeri Bentak 2 di Kabupaten Sragen. *JPM : Jurnal Pengabdian Mandiri*.
- [3] Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2011). *Decision Support and Business Intelligence Systems*. Pearson Education.
- [4] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- [5] OECD. (2020). *Youth Entrepreneurship and Innovation*. OECD Publishing.
- [6] Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- [7] Slamet, I. (2023). *Laporan Pengabdian kepada Masyarakat: Pemberdayaan Pemuda di Dukuh Tlobongan Desa Bentak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*. Universitas Sebelas Maret.
- [8] Wibowo, A., & Nugroho, Y. (2019). Literasi digital dan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan kewirausahaan lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 85–94.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN